

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan (Sugiyono, 2018). Dalam metode penelitian digunakan prosedur yang sistematis untuk melakukan pencarian kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam proses kegiatan penelitian dilaksanakan berdasarkan ciri-ciri keilmuan yang bersifat rasional, empiris, dan sistematis (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini akan menggunakan penelitian asosiatif, karena dalam perumusan hipotesisnya mencari apakah ada kontribusi *big five personality* dan konsep diri terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa baru angkatan 2018 Universitas Buana Perjuangan Karawang.

Penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu dua variabel bebas (*independent variable*), dan satu variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab dan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat (Sugiyono, 2018)

Adapun variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

Variabel Bebas :

X1 : *Big Five Personality*

X2 : Konsep Diri

Variabel Terikat :

Y : Penyesuaian Diri

3.2 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

3.2.1 *Big Five Personality*

Big five personality adalah kepribadian untuk memprediksi dan menjelaskan perilaku pada mahasiswa baru angkatan 2018. Lima dimensi kepribadian tersebut adalah *extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, openness to experiences*.

3.2.2 Konsep Diri

Konsep diri merupakan penilaian mahasiswa tersebut terhadap dirinya sendiri, berarti ia telah memiliki kesadaran dan kemampuan untuk melihat dirinya terhadap dunia di luar dirinya. Diukur dengan dua aspek yaitu aspek citra fisik diri dan citra psikologis diri.

3.2.3 Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri adalah proses yang terjadi secara terus menerus yang dilakukan oleh mahasiswa dengan dirinya sendiri kepada orang lain, serta lingkungannya untuk mengatasi konflik, kesulitan, dan rasa frustrasi sehingga tercipta

suatu hubungan yang serasi antara dirinya dengan lingkungan. Dilihat dari empat aspek diantaranya aspek kematangan emosional, aspek kematangan intelektual, aspek kematangan sosial dan aspek tanggungjawab.

3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang angkatan 2018 baik laki-laki maupun perempuan yang berjumlah 2111 mahasiswa.

Menurut Sugiyono (2018) mengemukakan cara menentukan ukuran sampel yang sangat praktis, yaitu dengan tabel Isaac dan Michael. Dengan cara tersebut tidak perlu dilakukan perhitungan yang rumit. Isaac dan Michael dalam melakukan perhitungan sampel didasarkan atas taraf kesalahan 5% yaitu berjumlah 297 mahasiswa.

3.3.2 Teknik Pengambilan Sample

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu *kuota sampling*. Menurut Sugiyono (2018) teknik *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Kemudian, kuota sampling adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah

(kuota) yang diinginkan. Adapun yang menjadi karakteristik dalam sampel ini adalah mahasiswa-mahasiswi angkatan 2018.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018), Metode pengumpulan merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data. Yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat sehingga betul-betul didapat data yang *valid* dan reliabel.

Untuk mengumpulkan data, instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa skala. Skala yang digunakan adalah skala sikap model *likert*. Menurut Azwar (2018), skala sikap dirancang untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, atau setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial yang berupa perkumpulan pernyataan-pernyataan. Pernyataan sikap terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan yang *favorable* (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan pernyataan yang *unfavorable* (tidak mendukung objek sikap). Penelitian ini menggunakan tiga skala sikap, yaitu skala *big five personality*, skala konsep diri, dan skala penyesuaian diri.

3.4.1 Cara Penilaian

Aitem dibuat dengan bentuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dengan menggunakan lima pilihan jawaban. Subjek diharuskan untuk memilih salah satu dari lima pilihan jawaban yang sudah tersedia untuk menggambarkan taraf kesetujuan atau tidak kesetujuan tentang keadaan dirinya.

Tabel 3.1 Pembobotan Penilaian Skala

Jawaban	Favourable	Unfavourable
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3.5 Instrumen Penilaian

Penelitian ini menggunakan data skala sikap berupa angket yang dibuat berdasarkan indikator dari masing-masing variabel. Dalam penelitian ini terdapat dua bentuk skala yang digunakan, yaitu skala konvensional (menggunakan kertas atau *offline*) dan skala *google form* (*online*). Skala konvensional adalah skala yang telah tercetak pada kertas yang kemudian di distribusikan kepada responden secara langsung. Sedangkan skala *google form* adalah layanan pengolahan kata, lembar sebar, presentasi, dan formulir berbasis web gratis dari *google*.

3.6 Analisa Instrumen

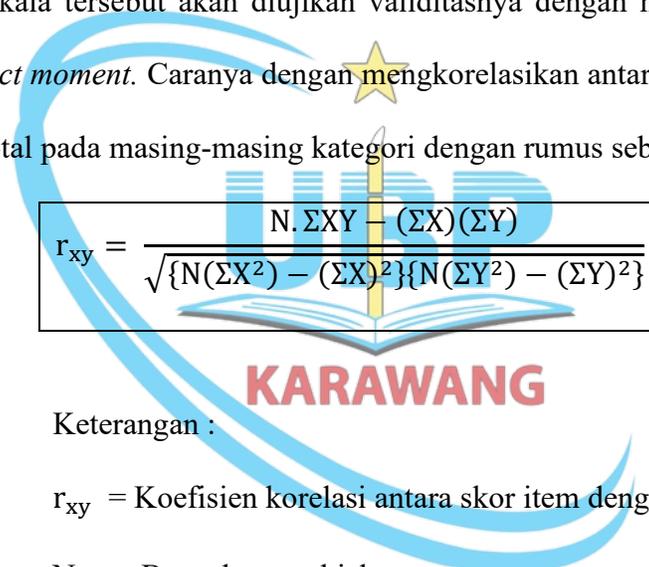
3.6.1 Validitas

Menurut Sugiyono (2018), validitas alat ukur adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali dan di mana-mana. Validitas alat ukur sama pentingnya dengan reliabilitas alat ukur itu sendiri. Ini artinya bahwa alat ukur haruslah memiliki akurasi yang baik terutama apabila alat ukur tersebut digunakan sehingga validitas akan meningkatkan bobot kebenaran data yang diinginkan peneliti. Untuk mencapai tingkat validitas instrumen penelitian, maka alat ukur yang dipakai

dalam instrumen juga harus memiliki tingkat validitas yang baik. Dalam uji validitas yang digunakan adalah validitas content/isi dengan metode Lawshe / Aiken's.

3.6.2 Uji Analisis Aitem

Menurut Sugiyono (2018) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini agar alat ukur yang digunakan (konsep diri dan penyesuaian diri) valid, maka ketiga skala tersebut akan diujikan validitasnya dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Caranya dengan mengkorelasikan antara skor tiap-tiap butir dengan skor total pada masing-masing kategori dengan rumus sebagai berikut:


$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor item dengan skor total.

N = Banyaknya subjek.

ΣX = Jumlah nilai item

ΣY = Jumlah nilai total

ΣXY = Jumlah hasil kali antara skor item dengan skor total

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor item.

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor total.

3.7 Reliabilitas

Menurut Azwar (2018), reliabilitas alat ukur adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjuk pada sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Reliabilitas skala psikologi dalam penelitian ini di uji dengan menggunakan teknik ukur uji reliabilitas yang dikembangkan oleh Cronbach, yang dikenal dengan teknik *Alpha Cronbach*.

Menurut Sugiyono, (2018) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Alat ukur dikatakan *reliable* jika alat ukur tersebut menghasilkan suatu hasil yang relatif sama jika beberapa kali diberikan kepada kelompok subjek dalam rentan waktu yang berbeda (Azwar, 2018). Untuk pengujian realibilitas alat ukur ini, menggunakan formula *alpha* dengan rumus sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum sj^2}{sx^2} \right]$$

Keterangan :

α = Koefisien Alpha

k = Banyaknya item

sj^2 = Varian belahan j ; j = 1, 2,k

sj^2 = Varian skor tes

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

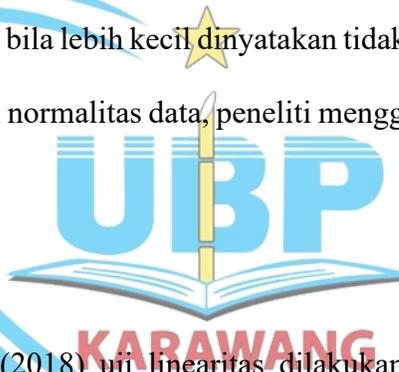
Menurut Sugiyono (2018) menyebutkan bahwa penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Penelitian ini akan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* untuk menguji normalitas data. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018) bahwa perhitungan *Kolmogorov Smirnov* dilakukan dengan cara membandingkan nilai *Kolmogorov Smirnov* hitung lebih besar atau sama dengan nilai 0,05 maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih kecil dinyatakan tidak normal. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil normalitas data, peneliti menggunakan *software SPSS for windows* versi 21.

3.8.2 Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2018) uji linearitas dilakukan untuk melihat linearitas hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai p lebih kecil 0,05 maka sebarannya dinyatakan linier, dan sebaliknya jika p lebih besar atau sama dengan 0,05 maka tidak linier. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil linearitas, peneliti menggunakan *software SPSS for windows* versi 21.

3.8.3 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji regresi berganda. Menurut Sugiyono (2018) apabila dalam penelitian terdapat dua variabel bebas (X_1



dan X_2) dan satu variabel terikat (Y) digunakan uji regresi berganda. Maka dapat dipaparkan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan : a = Harga Y bila $X=0$ (Konstan)

b_1 = Koefisien regresi variabel X_1

b_2 = Koefisien regresi variabel X_2

X_1 = Subyek pada variabel X_1

X_2 = Subyek pada variabel X_2

Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan nilai $p < 0,05$ atau membandingkan nilai F hitung dengan F tabel:

- a) Apabila nilai signifikansi hitung lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima
- b) Apabila nilai signifikansi hitung lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak

Untuk mengetahui besaran kontribusi variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y , perlu dilakukan uji determinasi. Menurut Riduwan (2016) koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan skala dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$)

$$Kd = R^2 \times 100 \%$$

Dimana :

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi

Setelah hasil uji determinasi diperoleh, langkah selanjutnya adalah melakukan uji kategorisasi. Menurut Azwar (2018) uji kategorisasi ditujukan untuk menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur. Kontinum terdiri dari 3 kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Maka dapat dipaparkan sebagai berikut:

$$(\mu + 1,0 \sigma) \geq X \geq (\mu - 1,0 \sigma)$$

Sehingga:

$X < (\mu - 1,0 \sigma)$ Rendah

$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$ Sedang

$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$ Tinggi

Dalam penellitian ini untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan *software* SPSS *for windows* versi 21

